

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN GLOBAL

Jelita Wahyu Sekarini, Aulia Nabila Pratiwi, Diana Cinta Mahardhika, Indra Hastuti

Program Studi Manajemen, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
Jawa Tengah, 57135
Telp. (02717470550)
E-mail: 230414041@mhs.udb.ac.id

Abstrak

Situasi keuangan global saat ini menghadapi ketidakpastian yang signifikan, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti ketegangan geopolitik, fluktuasi harga energi, krisis iklim, dan pandemi, yang menciptakan ketidakstabilan ekonomi di banyak negara. Ketidakpastian ini membawa dampak besar pada sektor perdagangan internasional dan investasi global, serta mengarah pada tantangan besar dalam pengelolaan risiko keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang strategi pengelolaan risiko keuangan yang efektif dalam menghadapi ketidakpastian global. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan eksploratif tentang pengelolaan risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian global. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pengelolaan risiko keuangan yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian global yang semakin kompleks. Dalam dunia bisnis yang dinamis, perusahaan perlu merumuskan strategi yang holistik dan adaptif untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko. Pendekatan mitigasi risiko yang efektif mencakup diversifikasi portofolio, penggunaan instrumen asuransi, dan derivatif untuk melindungi terhadap fluktuasi pasar dan perubahan nilai tukar. Selain itu, perusahaan perlu memperhatikan aspek likuiditas untuk mengelola kebutuhan modal secara efisien dalam situasi krisis. Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang canggih juga memainkan peran penting dalam meningkatkan respons terhadap risiko dan membantu pengambilan keputusan yang lebih akurat. Kesimpulannya adalah perusahaan perlu mengimplementasikan strategi pengelolaan risiko yang terintegrasi dengan kebijakan manajemen yang jelas dan sistematis. Selain itu, perusahaan harus secara berkala mengevaluasi dan memperbarui strategi mitigasi risiko mereka untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan kondisi pasar, regulasi, dan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Ketidakpastian Global, Pengelolaan Risiko Keuangan, Strategi Mitigasi Risiko.

Abstract

The current global financial situation faces significant uncertainty, influenced by factors such as geopolitical tensions, energy price fluctuations, the climate crisis, and pandemics, which create economic instability in many countries. This uncertainty has a profound impact on international trade and global investments, leading to significant challenges in financial risk management. The aim of this research is to explore effective financial risk management strategies in the face of global uncertainty. The methodology used in this study is qualitative, employing a library research approach. This approach was chosen because the research aims

to gain a deep and exploratory understanding of financial risk management in the context of global uncertainty. The findings of this study indicate that effective financial risk management is crucial for companies to navigate the increasingly complex global uncertainty. In the dynamic business world, companies need to formulate holistic and adaptive strategies to identify, assess, and manage risks. Effective risk mitigation approaches include portfolio diversification, the use of insurance instruments, and derivatives to protect against market fluctuations and exchange rate changes. Additionally, companies must pay attention to liquidity aspects to efficiently manage capital needs in times of crisis. The use of advanced technology and information systems also plays a key role in enhancing risk responses and supporting more accurate decision-making. In conclusion, companies need to implement integrated risk management strategies with clear and systematic management policies. Furthermore, companies must periodically evaluate and update their risk mitigation strategies to ensure alignment with changes in market conditions, regulations, and technological developments.

Keywords: Global Uncertainty, Financial Risk Management, Risk Mitigation Strategies.

1. Pendahuluan

Situasi keuangan global saat ini berada dalam ketidakpastian yang signifikan, terutama di tengah dampak perubahan ekonomi yang cepat dan tidak terduga. Ketegangan geopolitik, fluktuasi harga energi, serta permasalahan global lainnya seperti krisis iklim dan pandemi, telah menciptakan ketidakstabilan ekonomi yang melanda banyak negara. Hal ini mengakibatkan ketidakpastian dalam berbagai sektor, mulai dari perdagangan internasional hingga investasi global, yang semuanya berdampak pada perencanaan dan pengelolaan keuangan secara global. Fluktuasi mata uang, volatilitas pasar saham, dan ketidakpastian inflasi menjadi tantangan besar bagi perusahaan dan individu yang berusaha menjaga stabilitas keuangan. Beberapa negara dan pasar juga tengah menghadapi resesi atau penurunan pertumbuhan ekonomi yang melambat, yang menambah kompleksitas dalam merencanakan dan mengelola risiko keuangan. Penurunan daya beli, pengangguran yang meningkat, dan ketegangan sosial akibat masalah ekonomi ini turut memberikan dampak langsung pada stabilitas ekonomi global. Selain itu, kebijakan moneter yang diterapkan oleh bank-bank sentral, seperti suku bunga yang lebih tinggi, juga berkontribusi pada ketidakpastian, mempengaruhi biaya pinjaman dan investasi, serta memperburuk ketegangan di pasar global.

Dalam menghadapi ketidakpastian ini, perusahaan dan lembaga keuangan di seluruh dunia dipaksa untuk menyesuaikan strategi mereka agar tetap dapat bertahan dan berkembang. Tidak hanya perusahaan besar, bahkan individu juga merasakan dampak dari kondisi ekonomi yang tidak menentu ini, sehingga penting untuk memiliki pendekatan yang bijaksana dalam mengelola risiko keuangan. Dengan tantangan ini, pengelolaan risiko keuangan menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan hidup dan stabilitas ekonomi dalam jangka panjang. Strategi pengelolaan risiko keuangan pada dasarnya berfokus pada identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan suatu entitas. Pendekatan yang tepat dalam pengelolaan risiko mencakup pengelolaan likuiditas, penggunaan instrumen hedging, diversifikasi portofolio, serta perencanaan keuangan yang lebih adaptif terhadap perubahan ekonomi global (Maksimilianus Gai et al., n.d.). Salah satu strategi utama dalam pengelolaan risiko adalah pemantauan terus-menerus terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja keuangan, serta merancang rencana kontinjensi untuk menghadapinya. Ini termasuk memanfaatkan data dan teknologi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya fluktuasi pasar, sehingga organisasi dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan dengan lebih cepat dan efisien (Lestari, 2024).

Sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Tuti Damayanti (2022), Untuk mengelola risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian global, BPRS Puduarta Insani

mengimplementasikan manajemen risiko yang berfokus pada pembiayaan murabahah dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan azas pembiayaan yang sehat. Salah satu langkah utama adalah dengan mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran pembiayaan, seperti kredit bermasalah atau Non-Performing Financing (NPF). Untuk itu, BPRS Puduarta Insani melakukan prosedur yang ketat dalam proses pengajuan dan analisis pembiayaan, termasuk pemeriksaan kelengkapan dokumen dan wawancara dengan calon peminjam, untuk memastikan bahwa pembiayaan diberikan kepada nasabah yang memenuhi syarat dan memiliki kemampuan untuk membayar kembali. Dengan pendekatan ini, BPRS berusaha meminimalisir risiko kerugian dari pembiayaan yang bermasalah.

Selain itu, BPRS Puduarta Insani juga menerapkan strategi manajemen risiko berbasis prinsip Syariah yang mengacu pada ketentuan dari Dewan Syariah Nasional dan regulasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko ini melibatkan berbagai tahapan mulai dari analisis pembiayaan, keputusan pembiayaan, hingga pencairan dana, untuk memastikan bahwa seluruh pembiayaan dilakukan dengan cara yang aman dan sesuai dengan prinsip syariah. Dengan penerapan strategi yang tepat, bank ini berusaha mengurangi risiko pembiayaan bermasalah dan memaksimalkan keberhasilan operasional meskipun menghadapi tantangan ekonomi yang tidak pasti.

Kajian lain juga dilakukan oleh Setioga Mulya Habibi dan Aryadona (2025), disebutkan bahwa Dalam menghadapi ketidakpastian global, perusahaan harus mengembangkan strategi pengelolaan risiko keuangan yang fleksibel dan adaptif. Teknologi modern, seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan blockchain, memainkan peran penting dalam mendeteksi dan mengelola risiko secara lebih efektif. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memantau risiko secara real-time, memprediksi potensi ancaman, dan membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat. Diversifikasi ekonomi juga merupakan strategi yang penting untuk mengurangi ketergantungan pada satu sektor atau produk, membantu perusahaan untuk lebih siap menghadapi fluktuasi pasar global yang tak terduga. Dengan memahami dinamika pasar global dan memanfaatkan teknologi, perusahaan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan daya saing mereka di tengah ketidakpastian.

Perusahaan harus terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen, perbedaan budaya, dan gejolak pasar. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penting bagi perusahaan untuk memiliki pendekatan manajemen risiko yang berbasis teknologi dan mendukung kerjasama internasional. Dalam hal ini, manajemen risiko tidak hanya berfokus pada aspek finansial, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan. Strategi seperti akuisisi, restrukturisasi, dan diversifikasi pasar dapat membantu perusahaan mengurangi dampak dari ketidakstabilan ekonomi dan volatilitas pasar, serta memperkuat daya tahan mereka dalam jangka panjang. Dengan mengadopsi strategi yang tepat dan responsif, perusahaan dapat lebih tangguh menghadapi tantangan global yang terus berkembang.

Annisa Damayanti (2023) juga melakukan kajian yang menyatakan jika Strategi pengelolaan risiko keuangan untuk menghadapi ketidakpastian global semakin dipengaruhi oleh transformasi teknologi digital. Pemanfaatan teknologi canggih seperti analitika data, kecerdasan buatan (AI), dan blockchain memungkinkan perusahaan untuk lebih efektif dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko keuangan. Teknologi ini memberikan kemampuan prediktif dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam manajemen risiko. Namun, munculnya risiko baru seperti ancaman siber dan ketidakpastian regulasi menambah kompleksitas dalam pengelolaan risiko. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan strategi yang responsif dan adaptif, termasuk dengan membangun literasi digital dan transformasi budaya organisasi untuk memastikan kesiapan menghadapi tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada di era digital yang terus berkembang.

Penting untuk memahami peran regulasi dan kebijakan pemerintah dalam pengelolaan risiko keuangan. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah dan bank sentral dapat membantu dalam mengurangi ketidakpastian dan memberikan jaring pengaman bagi sektor-sektor ekonomi

yang rentan. Oleh karena itu, perusahaan perlu memiliki pendekatan yang lebih holistik dan berbasis pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika ekonomi global dan regulasi yang berlaku untuk mengurangi potensi risiko yang dapat merugikan. Penulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang pentingnya strategi pengelolaan risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian global, serta bagaimana organisasi dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi perubahan yang terjadi di pasar internasional. Dengan adanya ketidakpastian yang melanda, penelitian ini akan memberikan wawasan dan solusi bagi perusahaan untuk menavigasi tantangan tersebut dan menjaga kestabilan keuangan mereka. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang berbagai alat dan teknik yang dapat digunakan untuk mengelola risiko, yang sangat relevan bagi pelaku ekonomi di masa depan.

Urgensi penelitian ini sangat tinggi, mengingat situasi ekonomi global yang semakin sulit diprediksi dan penuh dengan tantangan. Di tengah ketidakpastian yang ada, perusahaan yang tidak mampu menyesuaikan strategi pengelolaan risikonya dapat menghadapi kerugian yang signifikan. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan di bidang ekonomi, terutama di sektor keuangan, untuk memahami dan mengimplementasikan strategi pengelolaan risiko yang efektif. Penelitian ini juga memiliki relevansi yang tinggi bagi pengambil keputusan, yang perlu memahami dinamika global dan pengaruhnya terhadap kebijakan pengelolaan risiko yang diterapkan. Pentingnya penulisan ini terletak pada fakta bahwa semakin banyak entitas yang menghadapi risiko keuangan yang tidak terduga, yang dapat memengaruhi operasional mereka dalam jangka panjang. Dengan demikian, penulisan ini memberikan sumbangsih yang berarti dalam upaya memperkenalkan dan mengembangkan strategi pengelolaan risiko keuangan yang efektif, yang dapat membantu organisasi bertahan dan tetap kompetitif di pasar global yang penuh ketidakpastian ini. Diharapkan, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna untuk pengembangan kebijakan keuangan yang lebih baik di masa depan.

2. Metodologi

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk menggali pemahaman dan informasi yang lebih mendalam mengenai strategi pengelolaan risiko keuangan dalam menghadapi ketidakpastian global. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian ini adalah untuk memahami fenomena secara holistik dan eksploratif tanpa bertujuan untuk menguji hipotesis atau variabel secara statistik. Dalam penelitian kepustakaan, peneliti akan mengkaji literatur yang relevan seperti buku, artikel jurnal, laporan riset, dokumen kebijakan, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan teori dan praktik pengelolaan risiko keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai konsep, teori, dan pendekatan yang diterapkan dalam pengelolaan risiko keuangan, serta memetakan tantangan dan peluang yang muncul akibat ketidakpastian global yang berdampak pada strategi keuangan perusahaan dan negara.

Dalam analisis deskriptif, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dengan cara menjelaskan dan menguraikan berbagai ide, konsep, serta perbandingan teori yang relevan mengenai pengelolaan risiko keuangan. Proses analisis ini tidak hanya akan memberikan gambaran mengenai keadaan saat ini, tetapi juga akan menggali strategi yang dapat diterapkan untuk mengurangi dampak negatif ketidakpastian global. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pemahaman yang komprehensif tentang pengelolaan risiko keuangan, serta memberi wawasan praktis yang dapat digunakan oleh praktisi, pengambil kebijakan, dan akademisi dalam merumuskan strategi yang lebih baik di masa depan. Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam dan interpretasi konteks pengelolaan risiko yang berlaku di tingkat global serta implikasinya terhadap berbagai sektor ekonomi.

3. Kajian Literatur

a. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan perusahaan, termasuk pengadaan dan pemanfaatan dana. Tujuan dari pengelolaan keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana demi mencapai tujuan perusahaan, serta memastikan pengalokasian dana yang efisien dan efektif. Dalam hal ini, manajemen keuangan melibatkan pengelolaan sumber dana, pengalokasian dana untuk investasi, dan pembagian hasil keuntungan perusahaan, dengan prinsip-prinsip yang mengedepankan keberlanjutan dan akuntabilitas.

Fungsi utama dalam pengelolaan keuangan meliputi perencanaan dan penganggaran, pengendalian, pemeriksaan atau audit, serta pelaporan. Perencanaan dan penganggaran bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan pemborosan, sedangkan pengendalian mengawasi aktivitas keuangan agar sesuai dengan rencana. Pemeriksaan atau audit memastikan bahwa praktik manajemen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan tidak ada penyimpangan. Terakhir, pelaporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi keuangan perusahaan, yang berguna untuk analisis dan perencanaan ke depan (Binus, 2020).

b. Strategi Mitigasi Risiko Keuangan

Strategi mitigasi risiko keuangan adalah upaya yang terencana dan berkelanjutan untuk mengurangi atau meminimalkan potensi kerugian yang disebabkan oleh risiko keuangan, seperti pembiayaan bermasalah. Dalam konteks perbankan, langkah mitigasi risiko dilakukan untuk mengendalikan terjadinya risiko yang dapat merugikan posisi bank, terutama dalam hal pembiayaan. Seiring dengan peningkatan jumlah pembiayaan, risiko yang dihadapi juga semakin besar, sehingga bank syariah perlu menerapkan strategi mitigasi risiko yang efektif untuk mencegah dampak negatif terhadap likuiditas dan stabilitas keuangan. Prinsip mitigasi risiko, seperti 5C (character, capacity, capital, collateral, condition of economy) dan 3R (rescheduling, reconditioning, restructuring), sangat penting untuk mengidentifikasi dan mengendalikan risiko pembiayaan bermasalah.

Penerapan strategi mitigasi risiko memberikan berbagai manfaat, antara lain meminimalisir kerugian dan risiko yang tidak terkontrol, serta membantu perusahaan dalam mengantisipasi pengaruh risiko baik dalam jangka pendek maupun panjang. Selain itu, strategi ini mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang lebih hati-hati dan mengalokasikan modal secara lebih efisien, dengan membatasi risiko yang ada. Dengan adanya mitigasi risiko yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa risiko yang ditanggung tetap berada pada level yang dapat diterima, sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang besar (Alfani, 2021).

4. Hasil dan Pembahasan

Pengelolaan keuangan adalah proses yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengatur dan mengendalikan dana serta aset yang dimilikinya. Proses ini mencakup seluruh aktivitas, mulai dari pengadaan dana hingga penggunaannya untuk memajukan perusahaan. Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi pengelolaan keuangan sangat penting dalam manajemen perusahaan. Menurut Kuswadi (2023), ada empat kerangka dasar dalam pengelolaan keuangan yang perlu dijalankan oleh manajer. Kerangka pertama adalah perencanaan, yang meliputi penetapan tujuan organisasi dan pemilihan cara terbaik untuk mencapainya. Dalam hal ini, perusahaan perlu merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta membuat anggaran keuangan yang sesuai.

Kerangka kedua adalah pencatatan. Pencatatan ini mencakup kegiatan mencatat setiap transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan. Pencatatan dilakukan secara kronologis dan sistematis, sehingga bisa menjadi bukti atas transaksi yang telah terjadi dalam periode tertentu.

Pencatatan yang baik mempermudah perusahaan dalam memantau dan menganalisis kondisi keuangan. Setelah pencatatan, langkah berikutnya adalah pelaporan. Pelaporan keuangan dilakukan setelah transaksi dicatat dalam buku besar dan buku besar pembantu. Di akhir bulan, semua postingan akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan. Laporan ini menjadi dasar bagi penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Pengendalian merupakan langkah untuk memastikan bahwa tujuan keuangan perusahaan tercapai dengan baik. Pengendalian meliputi pengukuran dan evaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka perbaikan perlu dilakukan agar perusahaan tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuannya. Keempat kerangka dasar ini saling berhubungan dan mendukung tercapainya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien (Damayanti Marbun & Jannah, n.d.).

Pengelolaan risiko keuangan yang baik sangat penting untuk menghadapi ketidakpastian global yang semakin kompleks. Dalam dunia bisnis yang dinamis, perusahaan perlu merumuskan strategi pengelolaan risiko yang dapat menghadapi perubahan yang cepat dan faktor eksternal yang tidak terduga. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan adaptif dalam mengidentifikasi, mengukur, serta mengelola risiko harus menjadi prioritas utama. Tujuan utama dari strategi ini adalah menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan memastikan keberlanjutan operasionalnya, meskipun di tengah ketidakpastian global yang ada. Langkah pertama dalam merumuskan strategi pengelolaan risiko adalah penetapan tujuan strategis Perusahaan (Mulya Habibi, n.d.). Tujuan ini harus menggambarkan visi dan misi jangka panjang perusahaan, sekaligus mencerminkan ambisi yang ingin dicapai. Menurut teori manajemen risiko, penting bagi perusahaan untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai potensi risiko yang ada, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Evaluasi terhadap toleransi risiko perusahaan juga diperlukan untuk menentukan sejauh mana perusahaan bersedia menghadapi ketidakpastian guna mencapai tujuan tersebut. Dengan tujuan yang jelas dan terukur, perusahaan dapat lebih fokus pada upaya mitigasi risiko yang dapat mengancam pencapaian tersebut (Nurman Sah Putra et al., n.d.).

Penetapan tujuan yang spesifik akan membantu perusahaan dalam mengarahkan upaya mitigasi risiko pada aspek-aspek yang paling relevan dan berdampak pada pencapaian tujuan bisnis. Ini akan membentuk landasan bagi pengembangan strategi pengelolaan risiko yang lebih terarah dan efektif. Sebagai bagian dari langkah ini, perusahaan perlu menetapkan kebijakan manajemen yang terukur dengan jelas. Kebijakan ini akan memandu seluruh elemen dalam perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko secara sistematis. Setelah tujuan strategis ditetapkan, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi metode mitigasi risiko yang efektif. Salah satu pendekatan utama dalam mitigasi risiko keuangan adalah diversifikasi portofolio. Dengan menyebarkan investasi pada berbagai kelas aset, sektor, dan wilayah geografi, perusahaan dapat mengurangi dampak negatif dari fluktuasi harga atau nilai aset tertentu. Diversifikasi juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada kinerja satu sektor atau aset tertentu, menciptakan portofolio yang lebih seimbang, serta meningkatkan potensi keuntungan jangka panjang tanpa meningkatkan risiko secara keseluruhan (Ali Rizki et al., n.d.).

Asuransi adalah instrumen lain yang sangat penting dalam strategi mitigasi risiko keuangan. Melalui asuransi, perusahaan dapat mentransfer sebagian risiko yang dihadapi kepada pihak asuransi, seperti risiko kebakaran, bencana alam, atau risiko hukum. Dengan membayar premi asuransi, perusahaan memperoleh perlindungan finansial terhadap kerugian yang tidak terduga, sehingga bisa melanjutkan operasionalnya dengan stabil. Pemilihan polis yang sesuai dengan jenis risiko yang dihadapi dan analisis menyeluruh terhadap klausul serta cakupan polis menjadi hal yang sangat penting agar perlindungan yang diberikan maksimal. Instrumen derivatif juga merupakan salah satu alat yang sering digunakan untuk melindungi perusahaan dari risiko pasar, seperti fluktuasi harga, suku bunga, atau nilai tukar mata uang (Rakasiwi, 2024). Opsi saham dan kontrak berjangka adalah contoh instrumen derivatif yang digunakan untuk mengelola ketidakpastian tersebut. Misalnya, kontrak berjangka dapat digunakan untuk mengunci nilai tukar mata uang atau harga komoditas yang dapat mempengaruhi performa keuangan perusahaan.

Penggunaan instrumen derivatif memerlukan pemahaman yang mendalam terhadap pasar dan karakteristik instrumen tersebut agar dapat dikelola dengan baik.

Pengelolaan likuiditas menjadi aspek penting lainnya dalam strategi pengelolaan risiko keuangan. Perusahaan yang tidak memiliki perencanaan likuiditas yang matang mungkin akan kesulitan menghadapi ketidakpastian arus kas dan kebutuhan modal yang mendesak. Oleh karena itu, strategi likuiditas yang efektif mencakup perencanaan yang cermat terhadap kebutuhan dana dan struktur keuangan perusahaan. Dengan memiliki cadangan dana darurat dan memanfaatkan berbagai sumber pendanaan, perusahaan dapat lebih siap menghadapi krisis atau keadaan darurat tanpa mengorbankan kelangsungan operasionalnya. Selain itu, perusahaan juga perlu menetapkan kebijakan untuk mengelola dan mengoptimalkan arus kas agar dapat menghadapi ketidakpastian pasar dengan lebih baik. Mengelola likuiditas dengan bijak tidak hanya membantu perusahaan bertahan dalam situasi krisis, tetapi juga memberikan peluang untuk terus berinovasi dan berkembang dalam pasar yang berubah-ubah. Kebijakan tersebut dapat meliputi penjadwalan kewajiban keuangan dengan hati-hati dan memastikan bahwa dana yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional.

Menghadapi ketidakpastian global juga memerlukan kesiapan untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan tidak terduga. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki kebijakan manajemen risiko yang fleksibel dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi global. Perusahaan perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi pengelolaan risiko yang telah diterapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat akan sangat membantu perusahaan dalam menghadapi krisis atau perubahan besar yang dapat mempengaruhi kestabilan keuangan. Keseluruhan strategi pengelolaan risiko yang komprehensif dan terintegrasi ini harus menjadi bagian integral dari kebijakan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian global. Dengan memiliki tujuan yang jelas, metode mitigasi yang efektif, serta pendekatan yang adaptif terhadap perubahan pasar, perusahaan akan dapat menjaga stabilitas keuangan dan meraih tujuan bisnis jangka Panjang (Putri, 2024). Oleh karena itu, pengelolaan risiko bukan hanya soal melindungi perusahaan dari ancaman, tetapi juga tentang memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan dalam dunia bisnis yang terus berubah. Perusahaan yang berhasil dalam pengelolaan risiko keuangan akan memiliki daya tahan yang lebih besar terhadap ketidakpastian global dan potensi krisis keuangan. Dengan mengimplementasikan strategi yang tepat, perusahaan tidak hanya akan mampu mengatasi tantangan yang ada, tetapi juga memanfaatkan peluang yang muncul di tengah ketidakpastian untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Strategi pengelolaan risiko keuangan sangat penting untuk menghadapi ketidakpastian global yang semakin kompleks. Ketidakpastian global, yang meliputi volatilitas pasar, perubahan regulasi, serta dinamika ekonomi internasional, menuntut perusahaan untuk merancang dan menerapkan strategi pengelolaan risiko yang fleksibel dan responsif. Dalam konteks ini, pengelolaan risiko bukan hanya bertujuan untuk melindungi perusahaan dari potensi kerugian, tetapi juga untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis di tengah ketidakpastian (Hudáková, 2023). Keberhasilan pengelolaan risiko keuangan dapat tercapai dengan pendekatan yang terintegrasi, melibatkan berbagai bagian dalam organisasi, serta memanfaatkan teknologi canggih.

Salah satu langkah awal dalam strategi pengelolaan risiko keuangan adalah identifikasi dan penilaian risiko. Dalam menghadapi ketidakpastian global, perusahaan perlu mengenali berbagai faktor yang dapat memengaruhi kestabilan finansialnya, seperti fluktuasi mata uang, perubahan harga komoditas, atau ketegangan geopolitik. Penilaian risiko ini harus dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik-teknik seperti analisis sensitivitas dan simulasi Monte Carlo dapat digunakan untuk memodelkan potensi dampak dari berbagai risiko yang mungkin terjadi. Pengetahuan ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kemungkinan kerugian yang dapat dihadapi dan langkah-langkah mitigasi yang perlu diambil (Yovi et al., 2022).

Selanjutnya, integrasi strategi mitigasi risiko dalam operasional keuangan sangat penting. Untuk itu, perusahaan harus memastikan bahwa setiap bagian dalam organisasi, seperti departemen keuangan, operasional, dan manajemen risiko, dapat bekerja sama secara efektif. Strategi mitigasi risiko yang diterapkan secara terpadu dapat memaksimalkan manfaatnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa kebijakan keuangan yang diterapkan selaras dengan kebijakan mitigasi risiko, serta dapat dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya (Qalby et al., 2023).

Penggunaan teknologi dan sistem informasi yang tepat juga menjadi faktor kunci dalam pengelolaan risiko keuangan yang efektif. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, perusahaan kini dapat memanfaatkan perangkat lunak canggih untuk memonitor fluktuasi pasar secara real-time dan melakukan analisis risiko secara lebih cepat dan akurat. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan kondisi pasar dengan lebih proaktif, serta memberikan wawasan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan keuangan. Perusahaan yang mengintegrasikan sistem teknologi yang baik akan lebih siap dalam menghadapi dinamika global yang cepat berubah.

Pendidikan dan pelatihan bagi karyawan juga menjadi bagian penting dari pengelolaan risiko keuangan yang sukses. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai risiko yang dihadapi, strategi mitigasi risiko yang diterapkan akan kurang efektif. Program pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan pemahaman karyawan tentang berbagai instrumen keuangan yang digunakan untuk melindungi perusahaan dari risiko, seperti hedging, asuransi, atau derivatif. Dengan keterampilan yang memadai, karyawan dapat berperan aktif dalam pengelolaan risiko dan membantu perusahaan untuk tetap berada di jalur yang benar dalam menghadapi ketidakpastian (Batusangkar, 2021).

Setelah tahap implementasi, evaluasi terhadap strategi pengelolaan risiko harus dilakukan secara rutin untuk memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dengan perubahan kondisi pasar. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan untuk menilai seberapa efektif strategi yang diterapkan, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penyesuaian. Penggunaan Key Performance Indicators (KPIs) menjadi alat yang sangat berguna dalam proses evaluasi ini. Dengan menggunakan KPIs yang tepat, perusahaan dapat mengukur dampak dari pengelolaan risiko terhadap kinerja keuangan dan operasional, serta menilai sejauh mana strategi mitigasi risiko dapat mengurangi eksposur terhadap ketidakpastian.

Pembaruan strategi mitigasi risiko juga penting untuk memastikan bahwa strategi tersebut dapat beradaptasi dengan perubahan eksternal yang terjadi. Seiring dengan ketidakpastian global yang terus berkembang, perusahaan perlu merespons perubahan ekonomi, regulasi, atau pasar dengan cepat. Strategi yang terlalu kaku atau tidak fleksibel dapat menyebabkan perusahaan tertinggal dalam menghadapi tantangan baru. Oleh karena itu, strategi mitigasi risiko yang sukses harus memiliki elemen fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan kondisi eksternal yang tidak terduga (Prasetyo et al., n.d. 2022).

Selain itu, perusahaan juga perlu mempertimbangkan faktor-faktor makroekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Misalnya, perubahan suku bunga global, inflasi, atau resesi ekonomi dapat memengaruhi kestabilan pasar keuangan dan harga aset. Dengan memantau faktor-faktor ini secara cermat, perusahaan dapat memitigasi dampak negatif dari perubahan eksternal yang dapat mengganggu kestabilan finansial. Pengetahuan yang mendalam mengenai kondisi ekonomi global akan membantu perusahaan untuk merancang strategi pengelolaan risiko yang lebih efektif dan sesuai dengan konteks ekonomi yang ada.

Strategi pengelolaan risiko keuangan juga memerlukan keseimbangan antara pengambilan risiko dan penghindaran risiko. Dalam menghadapi ketidakpastian global, perusahaan tidak hanya harus berfokus pada upaya menghindari risiko, tetapi juga harus mampu mengambil risiko yang terukur untuk menciptakan peluang bisnis. Pendekatan ini dikenal dengan istilah "strategic risk-taking," yang memungkinkan perusahaan untuk mengeksplorasi peluang baru meskipun terdapat potensi risiko yang harus dikelola. Oleh karena itu, perusahaan harus

memiliki sistem manajemen risiko yang cukup canggih untuk menentukan batas risiko yang dapat diterima (Sijabat & Noor, 2020).

Penting bagi perusahaan untuk menjalin kemitraan yang baik dengan pihak-pihak eksternal, seperti lembaga keuangan, konsultan risiko, atau regulator, untuk memperkuat pengelolaan risiko keuangan. Kolaborasi ini dapat membantu perusahaan mendapatkan wawasan tambahan mengenai risiko yang mungkin tidak terdeteksi dalam analisis internal, serta memberikan solusi yang lebih efektif dalam menghadapi ketidakpastian global. Dengan pendekatan yang holistik dan berbasis kolaborasi, perusahaan dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik, meningkatkan daya saing, dan meminimalkan kerugian dalam jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan harus secara berkala meninjau strategi mitigasi yang ada untuk memastikan bahwa strategi tersebut tetap relevan dengan kondisi yang berkembang. Pembaruan strategi mitigasi risiko melibatkan identifikasi risiko baru yang muncul serta penyesuaian terhadap strategi yang sudah ada agar tetap efektif. Ini juga termasuk penyesuaian dengan perubahan dalam regulasi yang dapat memengaruhi kebijakan atau operasional perusahaan. Dengan secara proaktif memperbarui strategi mitigasi risiko, perusahaan dapat tetap menjaga kestabilan dan kesiapan dalam menghadapi ketidakpastian yang terus berubah (Annisa, 2023).

5. Kesimpulan dan Saran

Pengelolaan risiko keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian global yang semakin kompleks. Dengan menetapkan tujuan strategis yang jelas dan mengevaluasi toleransi risiko, perusahaan dapat fokus pada mitigasi risiko yang relevan dengan tujuan bisnis mereka. Diversifikasi portofolio, penggunaan asuransi, dan instrumen derivatif merupakan metode mitigasi risiko yang efektif untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan fluktuasi nilai tukar. Selain itu, perencanaan likuiditas yang baik memastikan perusahaan dapat bertahan dalam situasi krisis tanpa mengorbankan kelangsungan operasional. Implementasi strategi mitigasi risiko memerlukan kolaborasi internal yang efektif dan dukungan teknologi yang memadai. Sistem informasi yang canggih dapat meningkatkan respons perusahaan terhadap risiko, sementara pelatihan karyawan akan memastikan strategi mitigasi risiko diterapkan secara efektif di seluruh organisasi. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk secara berkala mengevaluasi dan memperbarui strategi mitigasi risiko mereka, agar tetap relevan dengan perubahan pasar, regulasi, dan perkembangan teknologi. Evaluasi ini akan membantu perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan manajemen risiko dan memastikan kesiapan dalam menghadapi tantangan global yang terus berubah.

Daftar Pustaka

- Ali Rizki, Z., Faisal Putra Ramdani, R., & Ekonomi dan Bisnis, F. (n.d.). Strategi Manajemen Risiko untuk Menghadapi Tantangan Bisnis di Era Ketidakstabilan Global. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN*, 3(2), 1550–1554. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>
- Batusangkar, I. (2021). *Strategi Manajemen Menghadapi Risiko Operasional Pada Pt Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin Pandai Sikek Ifelda Nengsih1, Dina Meidani2*. 2(1).
- Damayanti, Annisa. (2023). Analisis Pengelolaan Risiko Keuangan Di Era Digital Kajian Literatur Dalam Akuntansi Keuangan, *Pusdansi.org* 2 (11).
- Damayanti Marbun, T., & Jannah, N. (n.d.). *Strategi Manajemen Resiko dalam Upaya Mengatasi Pembiayaan Murabahah Bermasalah pada PT.BPRS Puduarta Insani Cabang Uinsu* (Vol. 04, Issue 01).
- Faisal, F., Abidin, Z., & Haryanto, H. (2021). Enterprise Risk Management (ERM) and Firm Value: The Mediating Role of Investment Decisions. *Cogent Economics and Finance*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2009090>.

- Lestari, S. D. (2024). MANAJEMEN RISIKO GLOBAL STRATEGI MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN EKONOMI DAN GEOPOLITIK DI TAHUN 2024. *Jurnal Inovasi Global*, 2(9). <https://doi.org/10.58344/jig.v2i6>
- Maksimilianus Gai, A., Andiena Nindya Putri, Ms., Zeze Zakaria Hamzah, C., & Sukriyah, M. (n.d.). *MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN*.
- Metin, B., Duran, S., Telli, E., Mutlutürk, M., & Wynn, M. (2024). IT Risk Management: Towards a System for Enhancing Objectivity in Asset Valuation That Engenders a Security Culture. *Information*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.3390/info15010055>
- Mulya Habibi, S. (n.d.). *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek* <https://ejournal.warunayama.org/kohesi> Volume 6 No 6 Tahun 2025 *STRATEGI MANAJEMEN RISIKO DALAM MENGHADAPI KETIDAKSTABILAN GLOBAL PADA TANTANGAN BISNIS MODERN*. <https://doi.org/10.8734/Kohesi.v1i2.365>
- Nurman Sah Putra, Y., Arifin, Z., Yulia, N., Rozali, M., & Borobudur, U. (n.d.). *ECONOMIC RISK MANAGEMENT STRATEGIES IN THE FACE OF GLOBAL UNCERTAINTY: A DOCUMENTATION STUDY ON INDONESIA'S ECONOMIC POLICY STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO EKONOMI DALAM MENGHADAPI KETIDAKPASTIAN GLOBAL: STUDI DOKUMENTASI PADA KEBIJAKAN EKONOMI INDONESIA*.
- Prasetyo, B., Eka Yulia Retnani, W., & Laily Muhimmatul Ifadah, N. (n.d.). *Analisis Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain Management Menggunakan House of Risk (HOR)*. 16(2).
- Putri, PA Andiena Nindya, et al. (2024). Manajemen Risiko Keuangan : Membangun Kesiapan Ketahanan Finansial Dalam Menghadapi Krisis Dan Perubahan Ekonomi 5 (2).
- Qalby, Z. H., Komalasari, T., Luh, N., Pradnyaswari, A. M., Komalasari, P. T., Airlangga, U., Ni, S., Ayu, L., & Pradnyaswari, M. (2023). *Enterprise Risk Management dan Nilai Perusahaan: Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Moderasi* (Vol. 7, Issue 1).
- Rakasiwi, F. (2024). ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PT. BUMI SARANA BETON DI MAKASSAR. In *Journal of Law, Administration, and Social Science* (Vol. 4, Issue 3).
- Sijabat, N. A., & Noor, T. I. (2020). *STRATEGI MITIGASI TERHADAP RISIKO PETANI MENGHADAPI ALIH FUNGSI LAHAN (Kelurahan Setianagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat) MITIGATION STRATEGY IN DEALING WITH THE FARMERS' RISK OVER LAND CONVERSION IN SETIANAGARA, CIBEUREUM DISTRICT, TASIKMALAYA CITY, WEST JAVA* (Vol. 6, Issue 2). www.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-
- Yahya, K., & Fietroh, M. N. (2020). Pengaruh Return on Asset (ROA) Return on Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 4(2), 1–23. <http://doi.org/10.33395/remik.v4i2>.
- Yovi, Ringgo Dwika, & Eka. (2022). Penerapan Metode Monte Carlo pada Simulasi Prediksi Jumlah Calon Mahasiswa Baru Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal PROCESSOR*, 17(2), 74–81. <https://doi.org/10.33998/processor.2022.17.2.1224>